

Analisis Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas XI Tahun Pelajaran 2019/2020 di Kota Padang

Silvia Desrijenatin^{1(*)}, Zafri²

Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

*silviadj856@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the distribution of material, basic competencies, indicators of achievement of competencies that exist in the RPP, as well as the level of thinking in odd semester final exam questions for history subjects class XI 2019/2020 academic year. This research was conducted at Adabiah 2 Senior High School in Padang. This type of research is a qualitative research with descriptive methods. The object of this study is the odd semester final exam subject for history class XI. The data in this study were obtained by means of document studies. The results showed that: 1) The distribution of material and basic competencies in the questions were not evenly distributed, 2) The distribution of competency achievement indicators was not evenly distributed, 3) The distribution of thinking levels in odd semester final exam questions was not evenly distributed, questions were dominated by the level of thinking thinking (C1) and understand (C2), 4) The average level of thinking distribution in questions is at the C1 level as many as 35 questions and C2 as many as 5 questions, while the level of thinking C3, C4, C5, and C6 has no problems.

Keywords: *Analysis of Final Test Questions, Material, Basic Competence, Level of Thinking*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sebaran materi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi yang ada pada RPP, serta tingkat berfikir pada soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran sejarah kelas XI tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini dilakukan di SMA Adabiah 2 Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Objek penelitian ini adalah soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran sejarah kelas XI. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Persebaran materi dan kopetensi dasar pada soal belum merata, 2) Sebaran indikator pencapaian kompetensi juga tidak merata, 3) Sebaran tingkat berfikir pada soal ujian akhir semester ganjil belum merata, soal didominasi oleh tingkat berfikir mengingat (C1) dan memahami (C2), 4) Rata-rata sebaran tingkat berfikir pada soal yaitu pada level C1 sebanyak 35 soal dan C2 sebanyak 5 soal, sedangkan tingkat berfikir C3, C4, C5, dan C6 tidak ada soal.

Kata Kunci: *Analisis Soal Ujian Akhir, Materi, Kompetensi Dasar, Tingkat Berfikir*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses terencana dan berkesinambungan. Proses terencana dilihat dari perencanaan yang dibuat secara sistematis dan struktural. Dengan pendidikan diharapkan tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. . Dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 dikatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa, dan negara. Sedangkan menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah segala kekuatan kodrat yang ada pada peserta didik agar mereka sebagai manusia dan anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan hidup yang setinggi-tingginya (Abu Ahmadi, 2003: 69).

Pendidikan tidaklah terbentuk dengan sendirinya namun ada pihak dan lembaga tertentu guna untuk membentuk suatu pendidikan dan lembaga tersebut adalah sekolah. Di dalam sekolah ada Komponen-komponen pembelajaran yang meliputi kurikulum, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Evaluasi yang baik harus membantu peserta didik mencapai tujuan sebagai tujuan inti proses belajar mengajar.

Evaluasi merupakan bagian komponen utama dan juga merupakan tahap yang dicapai guru dalam mengetahui keefektifan pembelajaran (Arifin, 2013:2). Evaluasi dalam pendidikan dapat menyumbangkan kemudahan bagi pendidik, khususnya dalam melaksanakan analisis data, Seif (2008) *states that, "evaluation is a rule governed process for gathering and analysis of data"*. Seif menyatakan bahwa evaluasi merupakan proses atau aturan yang dibuat untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Evaluasi merupakan proses penilaian dalam pengambilan keputusan dengan menggunakan instrumen, baik instrumen tes maupun non tes. Bentuk tes yang biasanya digunakan lembaga formal dalam Ujian Akhir Semester (UAS) merupakan tes bentuk objektif (soal pilihan ganda).

Tes merupakan alat ukur yang sering digunakan untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam mencapai kompetensi. Melihat pentingnya suatu tes dalam mengukur kemampuan peserta didik, maka guru seharusnya merancang suatu tes dengan baik dan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Dengan tes yang baik maka diharapkan peserta didik juga mendapatkan hasil yang baik pula. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Adabiah 2 Padang, soal ujian semester dibuat sendiri oleh guru bidang studi sejarah yang sebagian besar soal tes tersebut masih mencakup tingkat berfikir mengingat (C1) dan memahami (C2), sedangkan untuk soal menerapkan (C3), menganalisis (C4), menilai (C5) dan mencipta (C6) tidak ada sama sekali.

Penelitian ini berfokus pada sebaran kompetensi dasar, materi, indikator pencapaian kompetensi serta tingkat berfikir taksonomi Bloom yang direvisi oleh Anderson dan Krathwohl pada ujian semester ganjil. Manfaat penelitian ini untuk guru. Bagi guru, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan soal yang akan datang sehingga guru dapat menyempurnakan atau memperbaiki kualitas soal yang kurang baik dan membuang soal yang tidak baik serta soal-soal yang sudah baik dapat dimasukkan kedalam bank soal.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Abdullah Hasan dari Universitas Negeri Padang pada tahun 2018 melakukan penelitian yang berjudul "*Identifikasi Tingkat Kognitif Soal Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) Mata Pelajaran Sejarah Tingkat SMA/MA Di Kabupaten Bungo Tahun Pelajaran 2016/2017*". Hasil penelitiannya yaitu identifikasi terhadap 40 butir soal pilihan ganda yang diujikan, diperoleh gambaran tingkat kognitif soal pengetahuan (C1) sebanyak 5 butir soal, pemahaman (C2) sebanyak 15 butir soal, penerapan (C3) sebanyak 3 butir soal, analisis (C4) sebanyak 15 butir soal, sintesis (C5) sebanyak 0 butir soal, evaluasi (C6) sebanyak 0 butir soal. Perbedaan penelitian yang dilakukan yaitu Abdullah Hasan memakai tingkat kognitif taksonomi Bloom

yang lama, sedangkan penelitian saya mengenai tingkat kognitif taksonomi Bloom yang direvisi oleh Anderson dan Krathwohl. Citra Sonita dari Universitas Negeri Padang pada tahun 2017 melakukan penelitian yang berjudul “ *Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas XI SMA Uswatun Hasanah Pesantren Serambi Mekkah Padang Panjang Tahun Pelajaran 2016-2017*”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa validitas soal termasuk kategori cukup, reliabilitas soal kategori rendah, tingkat kesukaran kategori sedang dan daya pembeda termasuk kategori lemah, serta Distractornya berfungsi secara efektif. Perbedaan penelitian yang dilakukan, yaitu pada jenis penelitian, Citra Sonita menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Perbedaan lainnya yaitu analisis dilakukan pada soal Ujian Akhir Semester ganjil SMA Uswatun Hasanah Pesantren Serambi Mekkah Padang Panjang Tahun Pelajaran 2016-2017. Sedangkan penelitian ini meneliti mengenai analisis soal Ujian Akhir Semester genap kelas XI SMA di kota Padang tahun pelajaran 2018/2019.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 1992:6). Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia (Sukmadinata, 2011:72). Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Objek dalam penelitian ini adalah soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran sejarah Indonesia kelas XI di SMA Adabiah 2 Padang tahun pelajaran 2019/2020.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1990) dalam Mukhtar (2013: 135), teknik analisis data kualitatif terdiri dari empat alur kegiatan, yaitu: 1) penumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data, 4) penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil Penelitian

1. Sebaran Materi Pokok pada Soal Ujian Akhir Semester Ganjil

Tabel 1. Sebaran Materi Pokok pada Soal UAS

No	Materi pokok	Nomor soal	Jumlah soal
1.	Perkembangan kolonialisme Dan imperialisme Eropa a. Proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7,	15

	b. Perebutan hegemoni politik bangsa Eropa	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15.	
2.	Strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24	10
3.	Dampak penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) bagi bangsa Indonesia a. Politik, b. Budaya c. Sosial-ekonomi, dan d. Pendidikan	-	0
4.	Pendidikan dan pergerakan nasional a. Munculnya golongan elite baru Indonesia b. Tumbuhnya kesadaran awal kebangsaan c. Organisasi-organisasi kebangsaan d. Sumpah Pemuda	26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	15

Sebaran materi pada soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran sejarah Indonesia kelas XI, juga belum merata. Bisa dilihat pada tabel 1, sebaran soal lebih banyak pada materi organisasi-organisasi kebangsaan dengan jumlah 12 soal. Sedangkan pada materi dampak penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) bagi bangsa Indonesia di bidang politik, budaya, sosial-ekonomi, dan pendidikan tidak ada soal sama sekali.

2. Sebaran Kompetensi Dasar pada Soal Ujian Akhir Semester Ganjil

Ujian semester ganjil merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Cakupan soal yang diujikan meliputi seluruh kompetensi dasar. Menurut Permendiknas No 22 tahun 2016 tentang Standar Proses disebutkan, kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan minimum yang harus dikuasai peserta didik untuk standar kompetensi tertentu dan digunakan sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran. Berdasarkan analisis yang dilakukan, ada kompetensi dasar yang tidak memiliki soal.

Tabel 2. Sebaran Kompetensi Dasar pada Soal UAS

No	Kompetensi dasar	Nomor soal	Jumlah soal
1.	3.1. Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan Bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15.	15
2.	3.2. Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20	16, 17 18,19, 25 20, 21, 22, 23, 24	10
3.	3.3 Menganalisis dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini	-	0
4.	3.4 Menghargai nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini dalam bentuk tulisan atau media lain.	26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	15

Sebaran kompetensi dasar pada soal sejarah dikategorikan kurang baik, karena setelah dilakukan analisis dengan cara memilah soal kemudian menggolongkan soal sesuai kompetensi dasar yang tertera pada RPP, terdapat satu kompetensi dasar yang tidak ada soalnya.

Distribusi kompetensi dasar tertinggi terdapat pada kompetensi dasar 3.1 dan 3.4. 3.1 “menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan Bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia” dengan jumlah 15 soal, 3.4 “menghargai nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini dalam bentuk tulisan atau media lain” dengan jumlah 15 soal. 3.2 “menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai

dengan abad ke-20” dengan jumlah 10 soal. Sedangkan untuk kompetensi dasar 3.3 “menganalisis dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini” tidak ada soal.

3. Sebaran Indikator Pencapaian Kompetensi pada Soal Ujian Akhir Semester Ganjil

Permendikbud No 22 tahun 2016 tentang standar proses indikator pencapaian kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu. Indikator pencapaian kompetensi menjadi acuan bagi guru untuk penilaian mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi disusun guru dengan merujuk kepada kompetensi dasar. Dengan pertimbangan tertentu, guru dapat menentukan tingkatan indikator lebih tinggi dari kompetensi dasar (kemampuan minimal) yang ditentukan silabus. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur yang mencakup kompetensi pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor).

Persebaran indikator pencapaian kompetensi pada soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran sejarah juga tidak merata, karena setelah dilakukan analisis dengan cara memilah soal kemudian menggolongkan soal sesuai dengan indikator yang tertera pada RPP, terdapat banyak indikator yang tidak memiliki soal, dan satu indikator terdapat banyak soal.

Tabel 3. Sebaran Indikator pada Soal UAS

Indikator pencapaian kompetensi	Nomor soal	Jumlah
3.1.1 Menganalisis lalu lintas perdagangan dunia sebelum era kolonialisme dan imperialisme Eropa	6, 7	15
3.1.2 Mendeskripsikan lahirnya kolonialisme dan imperialism Barat	1, 2, 3, 5	
3.1.3 Menjelaskan kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia	4	
3.1.4 Menganalisis tentang VOC	8, 9, 10	
3.1.5 Menjelaskan Indonesia pasca VOC	11, 12, 13	
3.1.6 Menjelaskan masa kekuasaan Belanda	14,15	
3.2.1 Menganalisis berbagai kebijakan pemerintahan kolonial yang memicu perlawanan lokal	-	10
3.2.2 Menjelaskan perlawanan terhadap kolonialisme sebelum lahirnya kesadaran nasional	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	
3.2.3 Mendeskripsikan kolonialisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan politik, sosial, dan budaya masyarakat Indonesia kini	-	

3.3.1 Menganalisis dampak politik pada masa penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini.	-	0
3.3.2 Mendeskripsikan dampak sosial-ekonomi pada masa penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini.	-	
3.3.3 3 Menjelaskan dampak pendidikan pada masa penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini.	-	
3.4.1 Menganalisis karakteristik perjuangan bangsa Indonesia melawan kolonialisme setelah tahun 1908	-	15
3.4.2 Menjelaskan faktor pendorong lahirnya pergerakan nasional Indonesia	26, 27, 28	
3.4.3 Mendeskripsikan perkembangan pergerakan nasional indonesia	29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	
Jumlah		40

Indikator pada semester ganjil menggunakan 15 indikator. Indikator yang memiliki soal terbanyak terdapat pada 3.4.3 “Mendeskripsikan perkembangan pergerakan nasional indonesia” dengan jumlah 12 soal. 3.2.2 “Menjelaskan perlawanan terhadap kolonialisme sebelum lahirnya kesadaran nasional” dengan jumlah 10 soal. 3.1.2 “Mendeskripsikan lahirnya kolonialisme dan imperialism Barat” dengan jumlah 4 soal. 3.1.4 “Menganalisis tentang VOC”, 3.1.5 “Menjelaskan Indonesia pasca VOC”, 3.4.2 “Menjelaskan faktor pendorong lahirnya pergerakan nasional Indonesia” dengan jumlah masing-masing 3 soal. 3.1.1 “Menganalisis lalu lintas perdagangan dunia sebelum era kolonialisme dan imperialisme Eropa”, 3.1.6 “Menjelaskan masa kekuasaan Belanda” dengan jumlah masing-masing 2 soal. 3.1.3 “menjelaskan kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia” dengan jumlah 1 soal. Sedangkan indikator yang tidak memiliki soal cukup banayak. Indikator yang sama sekali tidak memiliki soal terdapat pada 3.3.1 “Menganalisis dampak politik pada masa penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini”, 3.3.2 “mendeskripsikan dampak sosial-ekonomi pada masa penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini”, 3.3.3 “menjelaskan dampak pendidikan pada masa penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini”.

4. Sebaran Tingkat Berfikir Taksonomi Bloom Revisi Anderson pada Soal Ujian Akhir Semester Ganjil

Soal adalah alat/ instrumen tertulis untuk mengevaluasi hasil belajar pada ranah kognitif (intelektual). Pada jenjang SMA level tingkat berfikir yang disajikan seharusnya sudah mencapai kemampuan menganalisis, mengevaluasi dan mencipta. Kriteria soal yang baik menurut Sudjana dalam (Pembayun Binethara, 2017: 11) tingkat kesulitan soal akan mengikuti hirarki taksonomi kognitif dari Bloom yaitu perbandingan soal yang baik untuk kriteria soal mudah, sedang, dan sulit adalah 3:4:3. Berdasarkan perbandingan tersebut , persentase untuk soal untuk masing-masing tingkat berfikir dirumuskan sebagai berikut, 30% untuk C1 dan C2, 40% untuk C3 dan C4, dan 30% untuk C5 dan C6.

Sebaran tingkat berfikir Taksonomi Bloom revisi pada setiap levelnya terhadap soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran sejarah Indonesia kelas XI tahun pelajaran 2019/2020 belum merata.

Tabel 4. Sebaran tingkat berfikir pada soal ujian UAS

No	Tingkat berfikir	Nomor soal	Jumlah
1.	C1	2, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29,30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	35
2.	C2	1, 3, 4, 9, 15	5
3.	C3	0	0
4.	C4	0	0
5.	C5	0	0
6.	C6	0	0
JUMLAH			40

Berdasarkan tabel 4, dimensi tingkat berfikir yang paling banyak digunakan pada soal ujian akhir semester ganjil yaitu pada level C1 dengan jumlah 35 soal, pada level C2 sebanyak 5 soal sedangkan level C3, C4, C5, dan C6 tidak ditemukann terdapat pada soal.

Pembahasan

Dari hasil penelitian, berdasarkan Ditinjau dari sebaran materi pada soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran sejarah Indonesia kelas XI, juga belum merata. sebaran soal lebih banyak pada materi organisasi-organisasi kebangsaan dengan jumlah 12 soal. Sedangkan pada materi dampak penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) bagi bangsa Indonesia di bidang politik, budaya, sosial-ekonomi,dan pendidikan tidak ada soal sama sekali. Idealnya pada setiap materi ada soalnya. Sedangkan pada soal masih banayak materi yang tidak memiliki soal.

Sebaran mareri dan kompetensi dasar pada soal ujian sejarah Indonesia belum merata. Kompetensi dasar yang digunakan sebanyak 4. Dari hasil analisis diketahui bahwa kompetensi dasar tertinggi terdapat pada KD 3.1 dan KD 3.4, sedangkan kompetensi dasar terendah terdapat pada KD 3.3. jumlah kopetensi dasar untuk dua semester berjumlah 10. Hasil analisis menunjukkan persebaran KD yang tidak merata, seharusnya Kd untuk satu semester berjumlah 5 tetapi KD yang dipakai dalam satu semester hanya berjumlah 4 KD saja. Hanya terdapat satu atau dua KD yang mendominasi pada soal. Ujian akhir semester ganjil seharusnya mencakup semua KD pada semester tersebut. agar terwakilkan, sebaiknya jumlah soal per KD untuk kelas XI antara 10 soal pada masing-masing KD.

Ditinjau dari sebaran indikator pada soal ujian sejarah kelas XI, pada satu semester menggunakan 15 indikator, dengan indikatr tertinggi terdapat pada 3.4.3 “Mendeskripsikan perkembangan pergerakan nasional indonesia” dengan jumlah 12 soal. 3.2.2 “Menjelaskan perlawanan terhadap kolonialisme sebelum lahirnya kesadaran nasional” dengan jumlah 10

soal. 3.1.2 “Mendeskripsikan lahirnya kolonialisme dan imperialisme Barat” dengan jumlah 4 soal. 3.1.4 “Menganalisis tentang VOC”, 3.1.5 “Menjelaskan Indonesia pasca VOC”, 3.4.2 “Menjelaskan faktor pendorong lahirnya pergerakan nasional Indonesia” dengan jumlah masing-masing 3 soal. 3.1.1 “Menganalisis lalu lintas perdagangan dunia sebelum era kolonialisme dan imperialisme Eropa”, 3.1.6 “Menjelaskan masa kekuasaan Belanda” dengan jumlah masing-masing 2 soal. 3.1.3 “menjelaskan kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia” dengan jumlah 1 soal. Sedangkan indikator yang tidak memiliki soal cukup banyak. Indikator yang sama sekali tidak memiliki soal terdapat pada 3.3.1 “Menganalisis dampak politik pada masa penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini”, 3.3.2 “mendeskripsikan dampak sosial-ekonomi pada masa penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini”, 3.3.3 “menjelaskan dampak pendidikan pada masa penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini”.

Sebaran tingkat berfikir Taksonomi Bloom revisi pada setiap levelnya terhadap soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran sejarah Indonesia kelas XI belum merata. Dimensi tingkat berfikir yang paling banyak digunakan pada soal ujian akhir semester ganjil yaitu pada level C1 dengan jumlah 35 soal, pada level C2 sebanyak 5 soal sedangkan level C3, C4, C5, dan C6 tidak ditemukann terdapat pada soal.

Ujian akhir semester ganjil merupakan suatu kegiatan yang dilakukan pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Cakupan soal yang diujikan meliputi seluruh materi dan indikator yang mempresentasikan seluruh kompetensi dasar. Jika soal yang diujikan dalam penyusunannya masih ada yang tidak sesuai dengan materi dan indikator maka perlu dilakukan evaluasi. Karena indikator merupakan acuan dalam pembuatan soal, didalam indikator tergambar tingkat berfikir yang harus dicapai dalam kompetensi dasar, mengandung kata kerja operasional yang dapat diukur, serta berkaitan dengan materi yang dipilih (kemdikbud, 2017).

Hasil analisis menunjukkan, baik pada persebaran materi, kompetensi dasar, indikator maupun tingkat berfikir terjadi ketidak sesuaian dengan yang semestinya. Hal ini dapat terjadi karena pada penyusunan soal ujian tidak melalui prosedur penyusunan soal. Jika soal disusun berdasarkan langkah penulisan soal, maka soal yang digunakan akan mewakili seluruh isi kurikulum secara tepat. Selain itu sebaran tingkat berfikir di setiap tingkatnya akan merata, karena soal merupakan jabaran dari indikator yang mengandung kata kerja operasional sehingga dalam penyusunan soal dapat disesuaikan jumlah soal sesuai proporsi disetiap tingkat berfikir Taksonomi Bloom revisi. Suatu tes dapat dikatakan sah/benar jika sudah memenuhi validitas tes, yaitu apabila aspek-aspek yang dipersoalkan dalam tes sesuai dengan materi, KD dan indikator. Jika instrumen evluasi kurang baik, maka hasil evaluasi kurang baik pula. Namun jika instrumen evaluasi yang digunakan sudah disusun sesuai dengan yang semestinya, hal ini dapat berdampak baik, diantaranya dapat memberikan informasi sejauh mana suatu program berhasil diterapkan, mengetahui kelemahan siswa serta sebab kelemahan tersebut dan cara mengatasinya, mendeteksi siswa yang telah dan belum menguasai materi dan indikator pembelajaran (Mahirah, 2017).

Simpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebaran materi dan kompetensi dasar pada soal ujian akhir semester mata pelajaran sejarah kelas XI tahun pelajaran 2019/2020 dikategorikan belum merata, karena terdapat satu kompetensi dasar yang tidak ada soalnya. Persebaran indikator pencapaian kompetensi pada soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran sejarah kelas XI tahun pelajaran 2019/2020 juga tidak merata, terdapat banyak indikator yang tidak memiliki soal, dan satu indikator terdapat banyak soal. Sebaran tingkat berfikir Taksonomi Bloom yang direvisi oleh Anderson dan Krathwohl pada soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran sejarah kelas XI tahun pelajaran 2019/2020 belum merata. Soal lebih dominan menggunakan tingkat berfikir level mengingat (C1) dan memahami (C2). Untuk level C1 dengan jumlah 35 soal, pada level C2 sebanyak 5 soal sedangkan level C3, C4, C5, dan C6 tidak ditemukann terdapat pada soal.

Daftar Pustaka

- Abu Ahmadi dan Nur Utibi Yati. 2003. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Kemdikbud. 2017. *Panduan Penulisan Soal SMA/MA-SMK. Pusat Penilaian Pendidikan Badan Penelitian Dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*. Jakarta.
- Lexy J. Moleong. 1992. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mahirah. 2017. Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa). *Jurnal Idaarah*, 1(2):266.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta Selatan: Referensi (GP Press Group).
- Pembayun Binethara. 2017. Identifikasi soal ujian tengah semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) Mata Pelajaran Biologi Berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi Anderson. *Skripsi*, 11.
- Permrndiknas No 22 tahun 2016. *Tentang Standar Proses*.
- Sukmadinata. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Zainal Arifin. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.